

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa yang telah dikemukakan di atas, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan hukum terhadap tindak pidana pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak dibawah umur yaitu
  - a. Pembiaran terhadap pelanggaran : Jumlah pelanggar lalu lintas sudah tidak terhitung lagi. Para pelanggar tersebut sebagian besar tidak ditindak oleh polisi.
  - b. Penindakan yang tidak maksimal : kesalahan pelanggar masih biasa dimaafkan, petugas mengambil keuntungan atas pelanggaran tersebut.
  - c. Penindakan maksimal : pelanggar terang-terangan, menyepelekan imbauan petugas, perintah dari komandan bahwa semua pelanggar Lalu Lintas pada lokasi dan tempat tertentu harus ditindak tegas (diberi hukuman maksimal).
2. Faktor penghambat penerapan sanksi pelanggaran lalu lintas
  - a. Lingkungan

Tingkat gengsi yang begitu tinggi dikalangan remaja saat ini membuat banyak remaja yang belum saatnya memiliki kendaraan bermotor ingin memiliki seperti teman-teman lainnya.
  - b. Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan sosial yang terdekat untuk membesarkan, mendewasakan dan didalamnya anak mendapatkan pendidikan pertama dan utama. keluarga sesungguhnya memiliki peran penting dalam hal ini namun banyak orang tua yang sudah mengajarkan anaknya cara mengendarai kendaraan bermotor sejak usia dini sehingga anak-anak tersebut sudah bisa mengendarai kendaraan bermotor dan sisi lain adalah izin yang diberikan oleh orang tua dari

anak-anak tersebut membiarkan anaknya untuk mengendarai kendaraan bermotor sendiri.

c. Kurangnya kesadaran hukum

Kesadaran hukum berarti suatu proses penilaian terhadap hukum yang berlaku atau hukum yang dikehendaki. Kadangkala masyarakat memiliki kesadaran hukum hanya karena peraturan yang disebabkan adanya sanksi bukan dari kesadaran dalam diri sendiri. Sama halnya dengan anak di bawah umur mengapa mereka berani membawa kendaraan sendiri yaitu dikarenakan kesadaran akan hukum yang kurang.

## **B. Saran**

1. Perlunya dilakukan penyulhan atau sosialisasi kepada anak sekolah yang berkaitan dengan aturan-aturan lalu lintas agar tidak ada lagi kasus pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak dibawah umur di kota Metro dan tercipta tertib dalam berlalu lintas mengenai prosedur yang safety dalam berlalu lintas. Kiranya hakim yang menangani perkara anak dalam memutus perkara terhadap anak dapat melihat kepentingan sang anak berdasarkan segi keadilan dan kemanusiaan.
2. Peranan orang tua sangat penting di dalam perkembangan anak olehnya itu orang tua seharusnya melakukan pengawasan yang lebih oleh anak apabila mengendarai kendaraan dan memperhatikan segala kegiatan anak terutama dalam suasana lingkungan yang berada disekitarnya. Selain itu sangat perlu bagi orang tua memberikan wawasan kepada anak mengenai berlalu lintas sesuai prosedur dan undang-undang yang berlaku.